

PENDAHULUAN

Manusia hidup didunia ini diciptakan sebagai makhluk sosial (makhluk yang bermasyarakat), oleh karena itu ia tidak bisa hidup sendiri tanpa hubungan dengan lingkungan atau orang lain. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh seorang filosof Yunani kuno Aristoteles yang mengatakan bahwa manusia itu adalah Zoon Politicon (makhluk sosial) (C.S.T.Kansil, 1992: 3) yang berawal dari sini barangkali terbentuknya negara - negara di dunia ini.

Negara itu sendiri berdiri atas dasar pemerintah yang berdaulat yang menjamin terhadap terciptanya kehidupan yang aman dan tentram dari gangguan bagi rakyatnya, baik dari pihak luar maupun dari pihak dalam sendiri, maka dari itu perlu adanya pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini, maka di bentuklah dalam suatu negara ini militer sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keamanan negara tersebut untuk menunjang pemerintah yang berdaulat.

Keberadaan militer dalam suatu negara memang sangat penting karena militer merupakan kekuatan hankam bagi suatu negara. Bahkan dalam negara-negara berkembang

ini dapat menggunakan metoda diskriptif analisis dan metoda komperatif. ABRI secara utuh tidak saja mempunyai fungsi sopol tetapi juga fungsi hankam.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang tampak pada uraian diatas masih sangat luas, untuk itu perlu adanya pembatasan dalam masalah ini. Yang pertama adalah metoda yang dipakai dalam mengkaji masalah ini adalah metoda diskriptif analisis dan yang kedua penelitian ini hanya ditujukan dalam masalah fungsi ABRI sebagai kekuatan sosial politik yang meliputi kondisi ABRI diawal kemerdekaan dan setelah lahirnya Orde Baru sampai tahun 1989 serta peranannya dalam pembangunan dan tinjauan Islam terhadap fungsi tersebut, dalam hal ini hanya ditinjau dari sejarah pada masa Rasulullah dan masa Khulafaur Rasyidin saja.

D. Perumusan Masalah

Dari apa yang dipaparkan diatas perlu adanya perumusan terhadap masalah tersbut. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah fungsi ABRI sebagai kekuatan sosial politik
2. Bagaimana peranan ABRI sebagai kekuatan sosial politik dalam pembangunan Indonesia

